

ABSTRAK

Latar Belakang: Kanker payudara merupakan tumor ganas yang tumbuh di jaringan payudara dan menyerang daerah area payudara serta dapat menyebar ke seluruh tubuh. Sebagian besar wanita usia subur di Indonesia masih kurang memahami informasi mengenai kanker payudara. Hal ini sangat mengkhawatirkan mengingat kanker payudara merupakan salah satu penyakit kanker yang dapat dicegah sejak dini. Rendahnya pengetahuan tentang kanker payudara masih dikaitkan dengan tingginya angka kanker payudara di Indonesia. Teknik pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) adalah prosedur sederhana yang dapat dilakukan sendiri oleh wanita. Mengetahui cara melakukan pemeriksaan payudara sendiri sangat membantu, karena diperkirakan 85% penyakit payudara terdeteksi pertama kali melalui pemeriksaan payudara sendiri dengan benar.

Tujuan: Mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap remaja putri tentang kanker payudara dengan perilaku SADARI di SMAN 1 Batahan.

Metode: Desain Penelitian ini dengan menggunakan metode *cross sectional*. Teknik sampling yang digunakan *total sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 86 orang. Alat pengumpulan data menggunakan kuisioner. Uji statistic menggunakan *chi square*.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan 73,3% siswi berpengetahuan baik, 97,7% siswi bersikap positif dan 97,7% siswi berperilaku SADARI tidak mendukung. Hasil uji statistic antara pengetahuan tentang kanker payudara dengan perilaku SADARI didapatkan nilai *p value* 0,069 ($p > 0,05$) dan hasil uji statistic antara sikap dengan perilaku SADARI didapatkan nilai *p value* 0,954 ($p > 0,05$).

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap remaja putri tentang kanker payudara dengan perilaku SADARI

Kata Kunci: Remaja, Kanker Payudara, Perilaku SADARI.

ABSTRACT

Background: Breast cancer is a malignant tumor that grows in the breast tissue and attacks the breast area and can spread throughout the body. Most women of childbearing age in Indonesia still lack information about breast cancer. This is very worrying considering breast cancer is one of the cancers that can be prevented early on. Low knowledge about breast cancer is still associated with high rates of breast cancer in Indonesia. Breast self-examination technique (SADARI) is a simple procedure that can be done by women themselves. Knowing how to perform breast self-examination is very helpful, as it is estimated that 85% of breast diseases are first detected through proper breast self-examination.

Objective: To know the relationship between knowledge and attitude of adolescent girls about breast cancer with SADARI behavior at SMAN 1 Batahan.

Methods: This research design uses cross sectional method. The sampling technique used was total sampling with a sample size of 86 people. Data collection tools using questionnaires. Statistical test using chi square.

Results: The results showed that 73.3% of students had good knowledge, 97.7% of students had a positive attitude and 97.7% of students had unsupportive SADARI behavior. The statistical test results between knowledge about breast cancer and SADARI behavior obtained a p value of 0.069 ($p > 0.05$) and the statistical test results between attitudes and SADARI behavior obtained a p value of 0.954 ($p > 0.05$).

Conclusion: There is no relationship between knowledge and attitude of adolescent girls about breast cancer with SADARI behavior.

Keywords: Adolescents, Breast Cancer, Self-Examination Behavior.